Leaflet GLANDANG.indd, Spread 1 of 2 - Pages (4, 1) 11/22/2007 5:46 PM



10. Aturan alokasi bagi hasil

No	Alokasi	Lahan tanpa pesanggem (%)	Lahan dengan pesanggemnya (%)
1	Biaya operasional LMDH	15	10
2	Honor pengurus	25	15
3	Pemerintah Desa/Pendapatan Desa	20	10
4	Operasional FK PHBM Desa	5	2,5
5	Dana sosial	5	2,5
6	Kas LMDH	30	5
7	Pesanggem	-	55
Jumlah		100	100

11. Kerjasama yang sudah dilakukan

a. Penanaman tebu seluas 26,1 ha di petak 68c dan 68d, kerjasama antara LMDH Karya Lestari, Perhutani KPH Pemalang dan PG. Sumberharjo
b. Penanaman sengon di petak 68a seluas 43,2 ha, kerjasama antara LMDH Karya Lestari, PT AAPC Indonesia dan Perhutani KPH Pemalang
c. Penanaman sengon di petak 69a seluas 10 ha, kerjasama antara LMDH Karya Lestari, PKHR-UGM dan Perhutani KPH Pemalang
d. Penanaman sengon di petak 62m seluas 1,9 ha, kerjasama antara LMDH Karya Lestari dan Perhutani KPH Pemalang

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)
"KARYA LESTARI" Desa Glandang,
Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang

Sekretariat:
Komplek Balai Desa Glandang Km. 2
Desa Glandang, Kecamatan Bantarbolang
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah
Telp. 0813 91793222

Dokumen ini adalah hasil kerjasama LMDH Karya Lestari dengan Levelling the Playing Field (LPF) Project



LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) "KARYA LESTARI"

1. Sejarah LMDH Glandang

Penjarahan hutan pasca Reformasi 1998 menyisakan penderitaan baru bagi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali bagi masyarakat Desa Glandang. Setelah habisnya hutan di Petak Pangkuan Hutan Desa Glandang, kini masyarakat merasakan ancaman kehidupan yang baru dimana hutan yang hancur disulap menjadi lahan pertanian. Disatu sisi masyarakat bersorak bahagia dengan bertambahnya lahan dan produksi pertanian, tapi disisi lain sesungguhnya kerugian ekonomi dan ekologi yang diderita jauh lebih besar.

Di musim kemarau air menjadi barang langka, angin bertiup kencang dan suhu udara sangat panas. Sebaliknya, saat musim hujan tiba kiriman air yang sangat besar menyebabkan banjir yang merusak lahan pertanian. Belum lagi kerugian ekonomi dari hilangnya tegakan kayu jati. Andai saja sejarah bisa ditarik kebelakang dan rimbunan belantara hutan itu masih hijau, kemudian bagi hasil program Pengelolaah Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) telah menjadi kebijakan Perhutani, tentu akan banyak kekayaan hutan yang masuk ke desa, baik untuk pembangunan desa maupun untuk kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka membangun kembali hutan yang rusak, tanggal 16 Juli 2004 Masyarakat Desa Glandang yang peduli dengan kelestarian hutan melakukan musyawarah tingkat desa yang difasilitasi pemerintah desa. Musyawarah ini menghasilkan pembentukan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Lembaga ini dimaksudkan untuk mewadahi kepentingan masyarakat Desa Glandang dalam kepentingan pengelolaan hutan. Untuk pertama kalinya juga dilakukan pembentukan pengurus LMDH yang ditetapkan dalam SK Kepala Desa No. 10 tahun 2004. Lembaga ini kemudian diaktenotariskan di Notaris Chaerul Afwan No. 81 tahun 2004 dan kemudian melakukan kerjasama pengelolaan hutan dengan Perhutani KPH Pemalang dengan Akte Notaris Chaerul Afwan No. 102 tahun 2004. Dalam perkembangan lanjut berdasarkan musyawarah LMDH pada tanggal 6 Maret 2006, LMDH ini diberi nama LMDH Karya Lestari.

Leaflet GLANDANG.indd, Spread 2 of 2 - Pages (2, 3) 11/22/2007 5:47 PM



2. Visi LMDH Glandang

Dengan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kita wujudkan masyarakat Desa Glandang yang sejahtera lahir dan bathin.

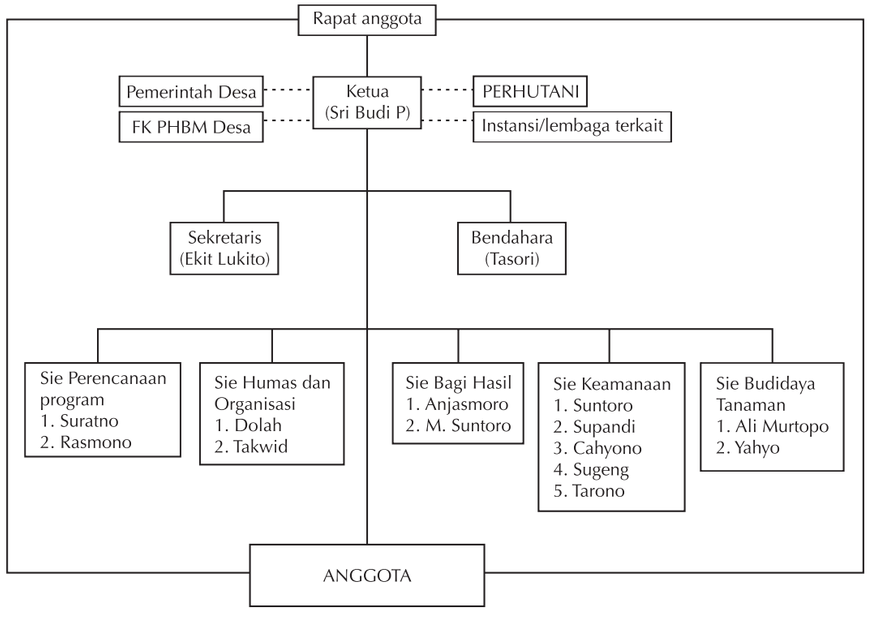
3. Misi LMDH Glandang

1. Pengelolaan sumber daya hutan pangkuan Desa Glandang yang mengarah kepada peningkatan ekonomi masyarakat dan keseimbangan ekologi
2. Peningkatan SDM masyarakat Desa Glandang melalui pendidikan formal dan non-formal
3. Mewujudkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian hutan secara berkesinambungan
4. Meningkatkan sinergi lintas lembaga di Desa Glandang dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat
5. Membangun kolaborasi *multistakeholder* untuk program pelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat

5. Keanggotaan

1) Anggota LMDH terdiri dari:
   a. Anggota Biasa yaitu masyarakat Desa Glandang yang tercatat sebagai kepala keluarga baik pesanggem maupun bukan pesanggem dan terdaftar dalam buku anggota
   b. Anggota Mitra yaitu masyarakat di luar Desa Glandang yang menjadi pesanggem di petak hutan pangkuan LMDH Karya Lestari, Desa Glandang
   c. Anggota Luar Biasa yaitu individu atau kelompok yang peduli dan berkontribusi dengan kelestarian hutan pangkuan LMDH Karya Lestari, Desa Glandang
2) Syarat menjadi anggota adalah:
   a. Anggota Biasa: penduduk Desa Glandang yang dibuktikan dengan KTP, dan menyetujui AD/ART
   b. Anggota Mitra: pesanggem di petak hutan pangkuan Desa Glandang
   c. Anggota Luar Biasa: individu atau kelompok yang peduli dan berkontribusi dengan kelestarian hutan di pangkuan LMDH Karya Lestari

4. Struktur Organisasi



---------- = GARIS KOORDINASI
——— = GARIS KOMANDO

3) Hak anggota:
   a. Anggota Biasa: memilih dan dipilih sebagai pengurus, menghadiri rapat dan menyampaikan pendapat, mengikuti pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh LMDH/Dinas/Instansi terkait, mendapat sharing, dan mengawasi LMDH
   b. Anggota Mitra: menghadiri rapat dan menyampaikan pendapat, mengikuti pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh LMDH/Dinas/Instansi terkait, mendapat sharing, dan mengawasi LMDH
   c. Anggota Luar Biasa: mendapat penghargaan dari LMDH
4) Kewajiban anggota:
   a. berkewajiban atas keselamatan, keamanan dan kelestarian hutan
   b. membayar iuran yang telah ditentukan
   c. melaksanakan keputusan LMDH
   d. menjaga LMDH dari unsur perpecahan
5) Jumlah anggota LMDH Karya Lestari sebanyak 700 orang, terdiri dari:
   a. 300 orang berasal dari Desa Glandang
   b. 400 orang dari luar Desa Glandang
   c. Anggota yang memiliki kartu anggota: 200 orang
   d. Anggota yang memiliki buku anggota: 250 orang

6. Program kerja

1. Pembuatan bank data tentang potensi pesanggem dan potensi petak hutan pangkuan Desa Glandang
2. Sosialisasi PHBM dan akta kerjasama antara Perhutani dan LMDH Karya Lestari
3. Membuat ART LMDH Karya Lestari
4. Koordinasi dan kerjasama dengan Perhutani dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mengembalikan kelestarian hutan, keseimbangan ekosistem dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat
5. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi PHBM
6. Penegakan sanksi hukum di wilayah petak hutan pangkuan Desa Glandang
7. Pengembangan dan penguatan peluang usaha dengan industri berbasis hasil hutan (kayu maupun non-kayu)

7. Kegiatan yang sudah dilakukan

a. Budidaya korobenguk
b. Budidaya nilam
c. Penanaman tebu
d. Budidaya empon-empon
e. Pelatihan Penghitungan Bagi Hasil
f. Pelatihan Manajemen Organisasi
g. Pelatihan Pembukuan dan Keuangan
h. Pelatihan Lembaga Keuangan Mikro
i. Pelatihan Persemaian
j. Pelatihan Keamanan
k. Pelatihan Fasilitasi
l. Lomba K3 antar RT di Desa Glandang
m. Penanaman sengon
n. Patroli harian
o. Patroli bersama dengan Perhutani
p. Pembuatan pusat informasi

8. Data potensi hutan

Kondisi pengembangan petak hutan pangkuan LMDH Desa Glandang

- Tanah kosong : 38,9 ha
- KU I : 345,2 ha
- TJKL : 273,6 ha
- TJBK : 28,9 ha
- HLT : 11,6 ha
- TBPTH : 3,9 ha

9. Data Potensi Desa

a. Jumlah penduduk : 2 810 orang
   » Laki-laki : 1 383 orang
   » Perempuan : 1 427 orang
b. Penduduk berdasar mata pencaharian
   » Petani : 850 orang
   » Buruh Tani : 691 orang
   » Buruh Non Tani : 165 orang
   » Pedagang : 45 orang
   » Jasa : 249 orang
   » PNS : 4 orang
   » Peternak : 1 orang
   » ABRI : 2 orang
   » Pensiunan : 21 orang
c. Penduduk berdasar tingkat pendidikan
   » Belum sekolah : 286 orang
   » Tidak sekolah : 16 orang
   » Tidak tamat SD : 483 orang
   » Tamat SD : 1 595 orang
   » Tamat SLTP : 355 orang
   » Tamat SLTA : 56 orang
   » Tamat Akd / PT : 8 orang
d. Ternak
   » Kerbau : 5 ekor
   » Kambing : 215 ekor
e. Hasil Pertanian
   » Padi : 280 ton/ha
   » Jagung : 20 ton/ha
   » Kacang tanah : 1,5 ton/ha
   » Ubi kayu : 12 ton/ha